

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 104258 Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2023. Pengumpulan data telah dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional* / potong lintang dikarenakan data asupan protein, kalsium, asupan seng, asupan zat besi dan z-score TB/U dikumpulkan pada satu waktu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu anak *stunting* sebanyak 21 siswa kelas 4, 5, dan 6 yang telah diukur dan selesai diberikan intervensi pemberian nugget ikan lemuru dengan tepung biji durian pada penelitian Martony et al., (2022) di SD Negeri 104258 Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yakni *total sampling*. Dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Kemudian dilakukan *screening* kembali dengan tujuan memastikan jumlah sampel melalui kriteria inklusi yaitu :

- a. Anak dengan status gizi *stunting* (Z-Score TB/U < -2SD)
- b. Masih berstatus sebagai siswa di SDN 104258 Pematang Biara
- c. Hadir saat penelitian

- d. Ibu dari sampel penelitian bersedia menandatangani *informed consent*.

Maka dalam pemenuhan kriteria inklusi tersebut, diketahui bahwa dari 21 anak stunting didapatkan 1 anak tidak bersedia menandatangani informed consent, 1 anak tidak hadir saat penelitian, sedangkan 2 anak lainnya dinyatakan telah pindah sekolah sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian yaitu 17 anak *stunting*.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer ialah data dari sampel penelitian yang dikumpulkan secara langsung meliputi :

- 1) Data identitas sampel.
- 2) Data asupan makanan sampel untuk mengetahui asupan protein, kalsium, seng, dan zat besi.
- 3) Data tinggi badan dan tanggal lahir sampel untuk mengetahui z-score TB/U.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah ada sebelumnya yakni berupa gambaran sekolah, jumlah siswa dan alamat siswa yang didapatkan melalui pihak sekolah di SDN 104258 Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Identitas Sampel

Data identitas pada sampel didapatkan melalui wawancara langsung dengan ibu sampel menggunakan formulir data identitas terdiri dari nama anak, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, kelas, alamat, dan data karakteristik orang tua.

b. Data Asupan Makanan

- 1) Data ini didapatkan melalui *home visit* (kunjungan ke rumah) pada waktu yang sudah disepakati antara peneliti dan Ibu dari sampel.
- 2) Kemudian sampel dan Ibu sampel diwawancarai menggunakan formulir *food recall* 24 jam, makanan/minuman yang dikonsumsi sampel dalam 3 (tiga) hari secara tidak berurutan.
- 3) Untuk memudahkan proses wawancara, pewawancara menggunakan alat bantu buku foto makanan sehingga dapat memperkirakan ukuran dan besar makanan/minuman yang dikonsumsi sampel.
- 4) Data dikumpulkan oleh peneliti dengan 3 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VII Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika yang sudah mendapatkan paparan terkait prosedur penelitian dan mendapat pelatihan sehingga terampil melakukan wawancara *food recall* 24 jam.

c. Data Tinggi Badan

Data tinggi badan didapatkan melalui pengukuran dengan alat stadiometer. Pengukuran akan dilakukan di kelas yang sudah ditentukan pihak sekolah dan dilakukan pada satu waktu untuk semua sampel yakni pada jam istirahat. Adapun cara pengukuran tinggi badan (TB) dengan alat stadiometer yaitu :

- a) Pasang alat stadiometer.
- b) Lakukan disinfeksi pada alat ukur tersebut
- c) Tempatkan alat ukur, pastikan dindingnya rata, dan lantainya datar.
- d) Alas kaki, penutup kepala seperti topi, dan kuncir rambut yang digunakan anak dilepaskan.
- e) Anak naik ke atas alat ukur dengan berdiri tegak dan menghadap ke depan, Dinding belakang alat ukur harus tegak lurus di antara titik cuping telinga dan ujung mata (membentuk sudut 90°), Bagian belakang anak tidak boleh dominan ke kiri atau ke kanan melainkan lurus ketika menggunakan batang ukur.

- f) Bagian kepala, punggung, bokong, betis dan tumit tidak berjarak dengan alat, seolah-olah kelima bagian tubuh tersebut menempel pada alat ukur tersebut.
- g) Posisi pengukur di sebelah kiri anak.
- h) Gerakkan alat geser sampai menyentuh kepala, namun tidak terlalu ditekan. Untuk anak dengan rambut keriting atau tebal, gerakkan alat geser sampai menyentuh puncak kepala.
- i) Kemudian panel geser dikencangkan dengan cara memegang panel sambil memutar sekrup pengencang tetapi jangan terlalu kuat.
- j) Anak diminta turun dari alat ukur.
- k) Baca hasil pengukuran dengan posisi mata sejajar dengan garis jendela baca & baca angka yang terletak di garis jendela baca.
- l) Baca mulai dari angka terkecil hingga angka yang lebih besar. Jangan dibulatkan ke angka 0 atau 5 dibelakang koma.
- m) Kemudian catat hasil pengukuran pada formulir.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Data Identitas Sampel*

Data yang diperoleh selanjutnya melakukan pengolahan data dengan program komputer sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh.
- 2) Mengklasifikasi data melalui tahap *coding*.
- 3) Memasukkan data ke program komputer.
- 4) Pemeriksaan kembali terhadap data identitas sampel.
- 5) Mentabulasi data berdasarkan kategori, seperti umur dan jenis kelamin, sehingga mudah untuk menjumlahkan, menyusun, dan menganalisis data.

b. Data Asupan Protein

- 1) Data asupan makanan didapatkan dari hasil *food recall* 24 jam dalam waktu 3 hari secara tidak berurutan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Selanjutnya diinput pada program *nutrisurvey* untuk menilai asupan protein.
- 3) Setelah diketahui asupan protein selama 3 hari, maka dihitung rata rata per hari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata rata} = \frac{\text{Asupan Protein Hari 1} + \text{Hari 2} + \text{Hari 3}}{3}$$

- 4) Kemudian hasil asupan protein yang didapat dientry ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan analisis data.

c. Data Asupan Kalsium

- 1) Data asupan makanan yang didapatkan dari hasil *food recall* 24 jam dalam waktu 3 hari secara tidak berurutan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Selanjutnya diinput pada program *nutrisurvey* untuk menilai asupan kalsium.
- 3) Setelah diketahui asupan kalsium selama 3 hari, maka dihitung rata rata per hari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata rata} = \frac{\text{Asupan Kalsium Hari 1} + \text{Hari 2} + \text{Hari 3}}{3}$$

- 4) Kemudian hasil asupan kalsium yang didapat dientry ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan analisis data.

d. Data Asupan Seng

- 1) Data asupan makanan yang didapatkan dari hasil *food recall* 24 jam dalam waktu 3 hari secara tidak berurutan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Selanjutnya diinput pada program *nutrisurvey* untuk menilai asupan seng.
- 3) Setelah diketahui asupan seng selama 3 hari, maka dihitung rata rata per hari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata rata} = \frac{\text{Asupan Seng Hari 1} + \text{Hari 2} + \text{Hari 3}}{3}$$

- 4) Kemudian hasil asupan seng yang didapat dientry ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan analisis data.

e. Data Asupan Zat Besi

- 1) Data asupan makanan yang didapatkan dari hasil *food recall* 24 jam dalam waktu 3 hari secara tidak berurutan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Selanjutnya diinput pada program *nutrisurvey* untuk menilai asupan zat besi.
- 3) Setelah diketahui asupan zat besi selama 3 hari, maka dihitung rata rata per hari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata rata} = \frac{\text{Asupan Zat Besi Hari 1} + \text{Hari 2} + \text{Hari 3}}{3}$$

- 5) Kemudian hasil asupan zat besi yang didapat dientry ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan analisis data.

f. Data Z-Score TB/U

- 1) Data tinggi badan dan tanggal lahir sampel diperiksa kelengkapan datanya
- 2) Kemudian diolah dengan menggunakan *Software WHO Anthroplus* untuk mendapatkan nilai z-score TB/U.
- 3) Selanjutnya nilai tersebut dientry ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan dilakukan analisis univariat adalah untuk menilai setiap variabel, yang tercantum dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji kenormalan data yakni shapiro wilk karena jumlah sampel dibawah 30. Setelah didapatkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0,05$), maka dilakukan uji korelasi pearson. Uji ini merupakan pengujian parametrik untuk menilai ada tidaknya hubungan diantara dua variabel dengan dasar pengambilan keputusan melalui nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.